

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

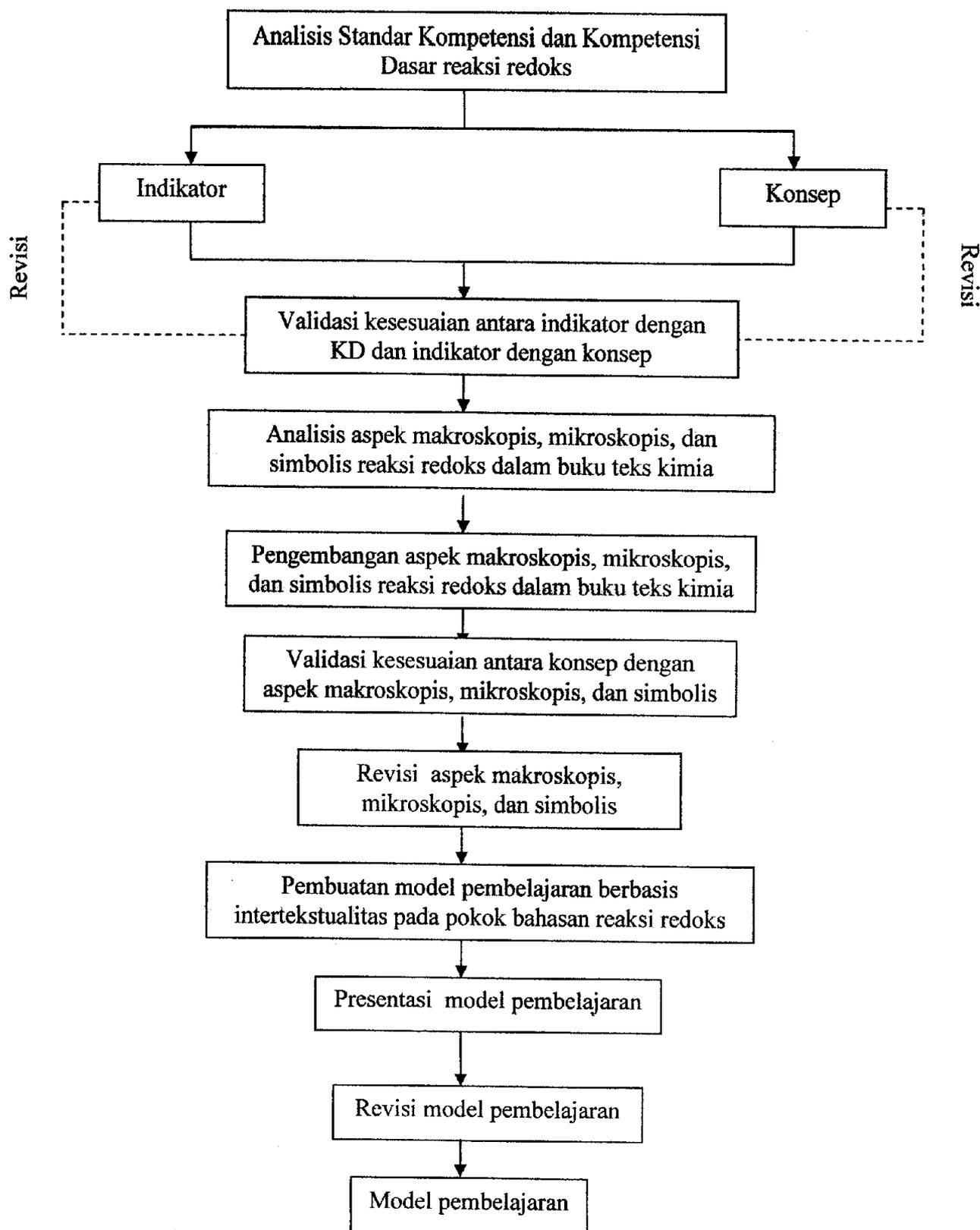
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dirancang untuk mengetahui fenomena pendidikan secara mendalam dan menyeluruh (Firman, 2007). Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian deskriptif, tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang ditemui dalam penelitian eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melukiskan kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi (Furahan, 2004).

Penelitian ini menganalisis aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis reaksi redoks, serta mengembangkan model pembelajaran berbasis intertekstualitas dalam ilmu kimia pada pokok bahasan reaksi reduksi-oksidasi (redoks).

3.2 Alur Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis yang terdapat pada konsep reaksi redoks serta untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis intertekstualitas pada konsep reaksi redoks. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan langkah-langkah seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 3.1**



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian pada Gambar 3.1, Pengembangan model pembelajaran berbasis intertekstualitas pada pokok bahasan reaksi redoks ditempuh melalui beberapa tahap berikut:

a. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini dilakukan beberapa hal yaitu:

1. Menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk merumuskan konsep dan indikator pada pokok bahasan reaksi redoks.
2. Validasi kesesuaian indikator dengan Kompetensi Dasar dan indikator dengan konsep.
3. Revisi indikator dan konsep yang telah divalidasi.
4. Menganalisis aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis yang dimunculkan dari konsep reaksi redoks dalam buku teks kimia SMA dan Universitas.
5. Pengembangan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis yang terdapat pada konsep reaksi redoks.
6. Validasi kesesuaian konsep dengan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis yang akan digunakan dalam pengembangan model pembelajaran berbasis intertekstualitas.
7. Revisi kesesuaian konsep dengan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah tahap persiapan dilakukan, maka selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan beberapa hal yaitu:

1. Pembuatan model pembelajaran kimia berbasis intertekstualitas pada pokok bahasan reaksi redoksi.
2. Presentasi model pembelajaran berbasis intertekstualitas.
3. Revisi model pembelajaran setelah dipresentasikan.

c. Tahap penyusunan skripsi

3.3 Objek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah materi reaksi redoks yang terdapat pada buku-buku teks kimia SMA dan Universitas.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Tabel spesifikasi kesesuaian antara indikator dengan Kompetensi Dasar dan indikator dengan konsep.
- b) Studi dokumentasi

Pada studi dokumentasi dilakukan analisis terhadap pokok bahasan reaksi redoks yang terdapat dalam buku teks kimia tingkat SMA dan tingkat universitas. Hasil studi dokumentasi berupa aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis apa saja yang dimunculkan serta pola pembelajaran dari setiap konsep pada pokok bahasan reaksi redoks dalam buku-buku yang dianalisis.

- c) Tabel spesifikasi kesesuaian antara konsep dengan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis pada pokok bahasan reaksi redoks.

3.5 Pengolahan Data

Berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan maka akan dilakukan analisis data sebagai berikut:

- a) Pengolahan data hasil validasi kesesuaian antara indikator dengan Kompetensi Dasar dan indikator dengan konsep

Indikator dan konsep yang telah disusun divalidasi oleh guru dan dosen kimia. Berdasarkan hasil validasi dilakukan perbaikan atau revisi terhadap indikator dan konsep yang telah disusun sehingga didapatkan konsep dan indikator yang sesuai pada pokok bahasan reaksi redoks. Konsep-konsep inilah yang akan digunakan sebagai acuan untuk menganalisis keberadaan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis dalam buku-buku teks kimia.

- b) Studi dokumentasi

Pada studi dokumentasi dilakukan analisis terhadap pokok bahasan reaksi redoks yang terdapat dalam buku teks kimia tingkat SMA dan tingkat universitas. Dari hasil analisis buku akan didapatkan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis yang dimunculkan oleh setiap konsep dalam pokok bahasan reaksi redoks. Aspek-aspek representasi kimia yang sesuai digunakan dalam pengembangan model pembelajaran berbasis intertekstualitas berdasarkan konsep serta indikator yang telah divalidasi.

- c) Tabel spesifikasi kesesuaian antara konsep dengan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis pada pokok bahasan reaksi redoks

Pada tahap ini dilakukan validasi kesesuaian antara konsep dengan aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis yang akan digunakan dalam pengembangan model pembelajaran berbasis intertekstualitas. Aspek representasi kimia yang digunakan berasal dari hasil analisis buku, internet, dan pengembangan oleh peneliti terutama pada aspek mikroskopis. Validasi dilakukan oleh guru kimia dan dosen kimia. Setelah dilakukan perbaikan atau revisi akan diperoleh aspek makroskopis, mikroskopis, dan simbolis yang sesuai dengan konsep reaksi redoks. Hasil ini kemudian digunakan dalam pengembangan model pembelajaran berbasis intertekstualitas dalam pokok bahasan reaksi redoks.